

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini karena melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih terorganisir dari awal hingga akhir (Hafni Sahir, 2021:6).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan peningkatan dari penelitian sebelumnya; namun, periode waktu, objek, dan jumlah sampel yang berbeda dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Citra Niaga Remittance, yang berlokasi di Blok I No.3, Nagoya Business Centre, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau 29432.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari September 2023 hingga Januari 2024 untuk mengetahui kegiatan proses penelitian. Tabel berikut memperlihatkan jadwal penelitian:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan				
		Sep-23	Okt-23	Nov-23	Des-23	Jan-24
1	Pengajuan Judul	■				
2	BAB I		■			
3	BAB II		■			
4	BAB III		■			
5	Penyebaran Kuesioner		■	■		
6	Pengolahan Data				■	
7	BAB IV				■	
8	BAB V				■	
9	Penyerahan Skripsi				■	■

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Semua objek penelitian, termasuk manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian yang memiliki karakteristik khusus yakni disebut populasi (Renggo & Kom, 2022:9). Penelitian ini melibatkan 113 karyawan PT Citra Niaga Remittance.

3.4.2 Sampel

Salah satu bagian populasi yang punya karakteristik yang sebanding dengan populasi itu sendiri disebut sebagai sampel. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel ini dikenal sebagai nama statistic (Priadana & Sunarsi, 2021:159). Dalam penelitian ini, teknik sampel jenuh dipakai untuk pengambilan sampel. Teknik sampel jenuh dipakai untuk populasi yang sangat kecil. (Hafni Sahir, 2021:36). PT

Citra Niaga Remittance, yang memiliki 113 karyawan, adalah subjek dari teknik sampel jenuh ini.

3.4.3 Sumber Data

Sumber data penelitian di bagi menjadi dua, diantaranya (Priadana & Sunarsi, 2021:46).

1. Data Primer

Data penelitian utama diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran, observasi, wawancara, dan metode lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari laporan, catatan, petunjuk, atau perpustakaan dari orang lain atau kantor.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai kuesioner. Metode ini mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian dengan memberi responden beberapa pernyataan tertulis yang diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari pernyataan tersebut. Karyawan PT Citra Niaga Remittance adalah responden yang diberikan kuesioner untuk dijawab. Studi ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekumpulan orang. Peneliti menggunakan lima pernyataan skala dengan bobot nilai berikut untuk menjelaskan setuju atau tidak:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban Pernyataan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Peneliti, 2023

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas termasuk disiplin kerja (X1), beban kerja (X2), stres kerja (X3) dan variabel terikat, kinerja karyawan (Y). Tabel berikut memberikan penjelasan lebih lanjut tentang operasional variabel digunakan:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan atau dalam pekerjaannya, seseorang disebut disiplin kerja.	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung Jawab	<i>Likert</i>
Beban Kerja (X2)	Beban kerja ialah sejumlah pekerjaan, tanggung jawab, dan aktivitas yang harus dibuat oleh seseorang dalam waktu tertentu.	1. Kondisi kerja 2. Penggunaan waktu 3. Target	<i>Likert</i>
Stres Kerja (X3)	Seseorang yang mengalami stres kerja ialah ketika mereka merasa terbebani dan tertekan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka di tempat kerja mereka.	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	<i>Likert</i>

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan didefinisikan sebagai tingkat kemampuan dan pencapaian seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan mereka di tempat kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Komitmen 	<i>Likert</i>
----------------------	---	--	---------------

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif untuk data kuantitatif digunakan ketika mengolah data yang sangat besar, seperti data sensus. Metode ini melihat kinerja data sebelumnya untuk membuat kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021).

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: (Widarjono, 2018:164)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Total *alternative* tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

Penentuan skor paling rendah dan tertinggi sebelum menentukan rentang skala. Seluruh sampel terdiri dari 113 orang yang menjawab, dengan masing-masing *alternative* jawaban diberi nilai 5, dan rentang skala untuk setiap bobot dapat dinilai dengan menggunakan formula rentang skala ini:

$$RS = \frac{113(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{113 (4)}{5}$$

$$RS = 91$$

Nilai 91 dari hasil rumus rentang skala yang disebutkan di atas berfungsi sebagai nilai dasar dari rentang skala untuk tiap kategori jawaban peserta terhadap variabel penelitian, yakni:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	102 – 184	Sangat Tidak Setuju
2	185 – 267	Tidak Setuju
3	268 – 350	Netral
4	351 – 433	Setuju
5	434 – 516	Sangat Setuju

3.7.2 Uji Kualitas Data

Ada dua uji kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas, yang dijelaskan sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menguji semua variabel di penelitian ini. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menunjukkan seberapa baik alat pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur. (Nugraha, 2022). Rumus uji validitas, yaitu, digunakan untuk menghitung koefisien korelasi.:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Rumus Uji Validitas

Sumber: (Widarjono, 2018:37)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total

n = Jumlah sampel

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, yang menggunakan Cronbach Alpha, bertujuan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang sama dapat mengukur gejala yang sama dalam berbagai situasi (Nugraha, 2022). Reliabilitas alpha Cronbach's dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Rumus 3.3 Rumus Cronbach's Alpha

Sumber: (Widarjono, 2018:14)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji yakni hendak mengumpulkan bentuk dan jenis data yang digunakan dengan menggunakan pengumpulan data sebelumnya. Untuk memastikan ketepatan pengujian, studi ini menguji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi variabel independen dan dependen normal, uji normalitas digunakan (Hafni Sahir, 2021). Ketentuan berikut harus dipatuhi saat melakukan analisis grafik dan uji statistik guna memastikan bahwa model regresi berfungsi dengan baik:

1. Kalau perhitungan signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, hipotesis diterima karena data didistribusikan secara normal.
2. Kalau perhitungan signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, hipotesis ditolak karena data tidak didistribusikan secara normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Dengan memakai VIF (Varian Inflation Factor), uji multikolinearitas dilakukan. Menampilkan bahwa variabel independen tak selalu mempertunjukkan gejala korelasi antar variabel independen; namun, kalau ada gejala multikolinearitas, variabel perlu dikeluarkan dari model regresi hendak memperbaiki model (Nugraha, 2022). Untuk penentuan hipotesis uji multikolinearitas, yakni:

1. H_0 : H_0 diterima kalau perhitungan $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas.
2. H_1 : H_1 diterima kalau perhitungan $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil tak terjadi multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan memakai Scatterplot dan Rank Spearman. Dalam regresi yakni varian dan residual tak sama untuk satu asumsi yang patut terpenuhi, uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya tak ada pola varian dan residual yang jelas; pola ini dilihat dengan perhitungan yang tidak sama antara varian dan residual. Gejala heteroskedastisitas yakni tidak sama (Nugraha, 2022). Untuk penentuannya hipotesis tentang heteroskedastisitas:

1. H_0 : H_0 diterima kalau nilai $r > \text{nilai taraf signifikansi}$, maka bisa diambil kesimpulan tidak heteroskedastisitas.
2. H_1 : H_1 diterima kalau nilai $r < \text{nilai taraf signifikansi}$, maka bisa diambil kesimpulan ada heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Pengaruh

Uji pengaruh ini mempergunakan berbagai macam analisis untuk penjelasan pengaruh disiplin kerja (X1), beban kerja (X2), dan stres kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Di antara jenis analisis yang digunakan adalah:

3.7.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda terdiri dari dua variabel yakni satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Sebagai contoh, rumus persamaan regresi berganda dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Rumus 3. 4 Rumus Persamaan Regresi

Sumber: (Widarjono, 2018:35)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel independen

e = Variabel pengganggu

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pada dasarnya, seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan oleh koefisien determinasi, yang biasanya diwakili dengan R². Semakin kecil angka koefisien determinasi dalam model regresi, semakin besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan nilai R² semakin dekat dengan 100% (Hafni Sahir, 2021).

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yakni metode pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis data dari percobaan dan observasi terkontrol. Waktu melaksanakan tes ini dibagi menjadi dua, yaitu: (Hafni Sahir, 2021).

3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, menggunakan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan signifikansi parsial masing-masing variabel. Metode ini dipakai hendak memperlihatkan yakni hipotesis diterima atau ditolak:

1. Rumusan Hipotesis
 - a. Ho: mempertunjukkan bahwa variabel independen tak mempengaruhi variabel dependen, sehingga tak signifikan secara parsial.
 - b. Ha: mempertunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga signifikan secara parsial.
2. Kriteria obyektif
 - a. Ho diterima dan Ha ditolak jika signifikan $> 0,05$
 - b. Ha diterima dan Ho ditolak jika signifikan $< 0,05$
3. Pemakaian rumus t hitung:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 Rumus Uji T

Sumber : (Widarjono, 2018:40)

Keterangan:

t = nilai uji t hitung yang akan dibanding dengan t tabel

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian T:

H_0 diterima dan H_a di tolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.8.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji f dipergunakan hendak mengetahui apakah ada pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibuktikan dan diuji dengan penyamaan kedua angka tersebut yakni angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n ialah jumlah peserta dan k ialah jumlah variable (Hafni Sahir, 2021). Hipotesis yang dipakai ialah:

1. H_0 = Variabel bebas tak punya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.
2. H_a = Variabel bebas punya pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Perhitungan nilai F hitung memakai rumus yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3. 6 Rumus Uji F

Sumber: (Widarjono, 2018:29)

Keterangan:

F = nilai uji F hitung yang akan dibanding dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Kriteria pengujian F:

H_0 diterima dan H_a di tolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$